

ABSTRAK

PENGARUH *WORK FAMILY CONFLICT*, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN STRES KERJA TERHADAP PERILAKU KERJA KONTRAPRODUKTIF (Studi Pada Pekerja Milenial di Bandar Lampung)

Oleh

GHAZI AL GIFFARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *work family conflict*, kecerdasan emosional dan stres kerja terhadap perilaku kerja kontraproduktif pada pekerja milenial di Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*. Sampel pada penelitian ini adalah pekerja milenial di wilayah Bandar Lampung yang pernah melakukan tindakan kerja kontraproduktif dan tidak termasuk wirausaha dengan sampel sebanyak 385 responden, yang dilakukan dengan teknik *non-probability sampling*. Data diperoleh dari kuesioner yang disebar secara *online* melalui *google form* dengan menggunakan skala likert. Pengolahan data pada penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial pada variabel *work family conflict* terhadap perilaku kerja kontraproduktif. Pada variabel kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh negatif terhadap perilaku kerja kontraproduktif, dan stres kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku kerja kontraproduktif pada pekerja milenial di Bandar Lampung. Selanjutnya, secara simultan *work family conflict*, kecerdasan emosional dan stres kerja berpengaruh terhadap perilaku kerja kontraproduktif. Bagi perusahaan disarankan untuk mengelola stres kerja, khususnya yang berdampak pada fisik, melalui pelatihan *soft skills* seperti manajemen emosi, waktu, pengambilan keputusan, dan komunikasi efektif. Selain itu, peningkatan *self-awareness* juga penting, yaitu melalui umpan balik dari atasan atau rekan kerja.

Kata kunci: *Work family conflict*, kecerdasan emosional, stres kerja, perilaku kerja kontraproduktif

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF WORK-FAMILY CONFLICT, EMOTIONAL INTELLIGENCE, AND JOB STRESS ON COUNTERPRODUCTIVE WORK BEHAVIOR (A STUDY OF MILLENNIAL WORKERS IN BANDAR LAMPUNG)

By

GHAZI AL GIFFARI

This study aims to examine the influence of work-family conflict, emotional intelligence, and job stress on counterproductive work behavior among millennial workers in Bandar Lampung. The research employs a quantitative approach with an explanatory research design. The sample consists of millennial workers in the Bandar Lampung area who have engaged in counterproductive work behavior and are not self-employed, with a total of 385 respondents selected using a non-probability sampling technique. Data were collected through an online questionnaire distributed via Google Forms using a Likert scale. Data analysis in this study includes descriptive analysis, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis using SPSS version 27. The results indicate that work-family conflict does not have a partial effect on counterproductive work behavior. Emotional intelligence has a negative partial effect, while job stress has a positive partial effect on counterproductive work behavior among millennial workers in Bandar Lampung. Furthermore, work-family conflict, emotional intelligence, and job stress collectively influence counterproductive work behavior. Companies are advised to manage work stress, especially those that have a physical impact, through soft skills training such as emotional management, time management, decision making, and effective communication. In addition, increasing self-awareness is also important, namely through feedback from superiors or coworkers.

Keywords: *Work-family conflict, emotional intelligence, job stress, counterproductive work behavior*